

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Maret s/d 22 Mei 2017. Sebelum melakukan deskripsi data, maka terlebih dahulu diadakan pengujian instrumen, sebagaimana diterangkan dalam bab 3. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu di uji coba dulu kepada 30 responden. Adapun jumlah masing-masing pernyataan sebagai berikut: 26 item pernyataan untuk variabel kompetensi pedagogik, 24 item pernyataan untuk variabel kompetensi profesional, 26 item pernyataan untuk variabel kompetensi kepribadian, 18 item pernyataan untuk variabel kompetensi sosial dan 30 item pernyataan untuk variabel kinerja guru. Adapun hasil uji validitas instrumen X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y yang disajikan pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik (X_1)

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,522	0,361	Valid
2	0,506	0,361	Valid
3	0,405	0,361	Valid
4	0,542	0,361	Valid
5	0,574	0,361	Valid
6	0,460	0,361	Valid
7	0,440	0,361	Valid
8	0,529	0,361	Valid

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
9	0,387	0,361	Valid
10	0,374	0,361	Valid
11	0,662	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,510	0,361	Valid
14	0,480	0,361	Valid
15	0,500	0,361	Valid
16	0,506	0,361	Valid
17	0,488	0,361	Valid
18	0,517	0,361	Valid
19	0,504	0,361	Valid
20	0,500	0,361	Valid
21	0,524	0,361	Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional (X₂)

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,511	0,361	Valid
2	0,462	0,361	Valid
3	0,487	0,361	Valid
4	0,700	0,361	Valid
5	0,581	0,361	Valid
6	0,486	0,361	Valid
7	0,653	0,361	Valid
8	0,598	0,361	Valid
9	0,558	0,361	Valid
10	0,647	0,361	Valid
11	0,707	0,361	Valid
12	0,518	0,361	Valid
13	0,578	0,361	Valid
14	0,487	0,361	Valid
15	0,512	0,361	Valid
16	0,497	0,361	Valid
17	0,491	0,361	Valid
18	0,490	0,361	Valid
19	0,505	0,361	Valid
20	0,535	0,361	Valid
21	0,529	0,361	Valid
22	0,540	0,361	Valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian (X₃)

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,690	0,361	Valid
2	0,619	0,361	Valid
3	0,544	0,361	Valid
4	0,554	0,361	Valid
5	0,548	0,361	Valid
6	0,444	0,361	Valid
7	0,557	0,361	Valid
8	0,801	0,361	Valid
9	0,473	0,361	Valid
10	0,541	0,361	Valid
11	0,531	0,361	Valid
12	0,701	0,361	Valid
13	0,545	0,361	Valid
14	0,641	0,361	Valid
15	0,532	0,361	Valid
16	0,550	0,361	Valid
17	0,603	0,361	Valid
18	0,580	0,361	Valid
19	0,652	0,361	Valid
20	0,657	0,361	Valid
21	0,647	0,361	Valid
22	0,622	0,361	Valid
23	0,516	0,361	Valid
24	0,601	0,361	Valid

Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Sosial (X₄)

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,727	0,361	Valid
2	0,623	0,361	Valid
3	0,678	0,361	Valid
4	0,757	0,361	Valid
5	0,653	0,361	Valid
6	0,714	0,361	Valid
7	0,660	0,361	Valid
8	0,617	0,361	Valid
9	0,573	0,361	Valid
10	0,560	0,361	Valid
11	0,776	0,361	Valid
12	0,741	0,361	Valid
13	0,781	0,361	Valid
14	0,728	0,361	Valid

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
15	0,756	0,361	Valid
16	0,404	0,361	Valid

Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru (Y)

No Item Pernyataan	Pearson Correlation	Nilai r Tabel (N=30) Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,552	0,361	Valid
2	0,757	0,361	Valid
3	0,674	0,361	Valid
4	0,628	0,361	Valid
5	0,442	0,361	Valid
6	0,445	0,361	Valid
7	0,753	0,361	Valid
8	0,512	0,361	Valid
9	0,497	0,361	Valid
10	0,488	0,361	Valid
11	0,522	0,361	Valid
12	0,405	0,361	Valid
13	0,713	0,361	Valid
14	0,564	0,361	Valid
15	0,683	0,361	Valid
16	0,646	0,361	Valid
17	0,536	0,361	Valid
18	0,607	0,361	Valid
19	0,487	0,361	Valid
20	0,635	0,361	Valid
21	0,526	0,361	Valid
22	0,600	0,361	Valid
23	0,604	0,361	Valid
24	0,618	0,361	Valid
25	0,531	0,361	Valid

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} dari $n=30$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,361. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ 0,361. Untuk hasil uji validitasnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Variabel kompetensi pedagogik (X_1) pada tabel 4.1 terdapat 21 item yang valid dan 5 item yang tidak valid.

- b. Variabel kompetensi profesional (X_2) pada tabel 4.2 terdapat 22 item yang valid dan 2 item yang tidak valid.
- c. Variabel kompetensi kepribadian (X_3) pada tabel 4.3 terdapat 24 item yang valid dan 2 item tidak valid.
- d. Variabel kompetensi sosial (X_4) pada tabel 4.4 terdapat 16 item yang valid dan 2 item yang tidak valid.
- e. Variabel kinerja guru (Y) pada tabel 4.5 terdapat 25 yang valid dan 5 yang tidak valid.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 124 item pernyataan, setelah diuji validitas terdapat 108 soal yang valid dan 16 soal yang tidak valid. Untuk pernyataan yang tidak valid dibuang dan pernyataan yang valid digunakan untuk mengambil data. Dari pernyataan yang valid yang digunakan yaitu 108 item, rinciannya yaitu: 21 item kompetensi pedagogik, 22 item kompetensi profesional, 24 item kompetensi kepribadian, 16 item kompetensi sosial dan 25 item kinerja guru.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,361. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.6 sampai dengan tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	21

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar $0,838 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kompetensi pedagogik adalah reliabel.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	22

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar $0,888 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kompetensi profesional adalah reliabel.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	24

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar $0,914 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kompetensi kepribadian adalah reliabel.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	16

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar $0,921 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kompetensi sosial adalah reliabel.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	25

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar $0,918 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kinerja guru adalah reliabel.

Berdasarkan tabel 4.6 sampai 4.10, dapat disimpulkan bahwa angket instrumen pada angket X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan Y adalah reliabel. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 , terhadap Y.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan *mean*, *median*, modus, standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variabel. Sebagaimana terdapat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel

		Statistics				
		Komp. Pedagogik	Komp. Profesional	Komp. Kepribadian	Komp. Sosial	Kinerja Guru
N	Valid	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		80.09	88.23	92.69	64.30	93.53
Std. Error of Mean		.760	.939	1.082	.922	1.100
Median		79.00	89.00	92.00	65.00	91.00
Mode		76	86 ^a	85	70	91 ^a
Std. Deviation		6.081	7.512	8.659	7.374	8.803
Variance		36.975	56.436	74.980	54.371	77.491
Range		22	27	30	24	33
Minimum		71	71	78	52	81
Maximum		93	98	108	76	114
Sum		5126	5647	5932	4115	5986

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan output dari SPSS 16.0 for Windows di atas diperoleh sebagai berikut:

- a. Untuk variabel kompetensi pedagogik, yaitu *mean* 80.09, *median* 79.00 dan *mode* 76.
- b. Untuk variabel kompetensi profesional, yaitu *mean* 88.23, *median* 89.00 dan *mode* 86.
- c. Untuk variabel kompetensi kepribadian, yaitu *mean* 92.69, *median* 92.00 dan *mode* 85.
- d. Untuk variabel kompetensi sosial, yaitu *mean* 64.30, *median* 65.00 dan *mode* 70.
- e. Untuk variabel kinerja guru, yaitu *mean* 93.53, *median* 91.00 dan *mode* 91.

Atas dasar perangkat data tersebut yang harus di tentukan yaitu:

- a. Rentang.

Nilai rentang (R) $R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$

- b. Banyak kelas dan panjang kelas

Banyak Kelas $K = 1 + 3,3 \log n$

Nilai panjang kelas (i)

$$i \approx \frac{R}{BK}$$

- c. Daftar distribusi frekuensi

Deskripsi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik (X_1)

- 1) Nilai Rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$$= 93 - 71 = 22$$

- 2) Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 (\log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94$$

$$= 6,94 \text{ (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)}$$

Nilai panjang kelas (i)

$$i \approx \frac{R}{BK} = \frac{22}{7} = 3,1 = 3$$

- 3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kelas Interval Kompetensi Pedagogik (X₁)

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71-73	7	10.9	10.9	10.9
	74-76	17	26.6	26.6	37.5
	77-79	15	23.4	23.4	60.9
	80-82	7	10.9	10.9	71.9
	83-85	2	3.1	3.1	75.0
	86-88	6	9.4	9.4	84.4
	89-91	6	9.4	9.4	93.8
	92-94	4	6.2	6.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.12, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (83-85) sebesar 3,1% atau 2 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (74-76) sebesar 26,6% atau 17 responden.

b. Kompetensi Profesional

1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 98 - 71 = 27$$

2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94$$

$$= 6,94 \text{ (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)}$$

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{27}{7} = 3,86 = 4$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Kelas Interval Kompetensi Profesional (X₂)

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71-74	2	3.1	3.1	3.1
	75-78	8	12.5	12.5	15.6
	79-82	3	4.7	4.7	20.3
	83-86	12	18.8	18.8	39.1
	87-90	10	15.6	15.6	54.7
	91-94	11	17.2	17.2	71.9
	95-98	18	28.1	28.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (71-74) sebesar 3,1% atau 2 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (95-98) sebesar 28,1% atau 18 responden.

c. Kompetensi Kepribadian

1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 108 - 78 = 30$$

2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94$$

$$= 6,94 \text{ (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)}$$

Nilai panjang kelas (i)

$$\frac{30}{7} \approx \frac{R}{BK} = 4,28 = 4$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Kelas Interval Kompetensi Kepribadian (X_3)

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78-81	6	9.4	9.4	9.4
	82-85	12	18.8	18.8	28.1
	86-89	8	12.5	12.5	40.6
	90-93	13	20.3	20.3	60.9
	94-97	9	14.1	14.1	75.0
	102-105	8	12.5	12.5	87.5
	106-109	8	12.5	12.5	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.14, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (78-81) sebesar 9,4% atau 6 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (90-93) sebesar 20,3% atau 13 responden.

d. Kompetensi Sosial

1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 76 - 52 = 24$$

2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94$$

$$= 6,94 \text{ (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)}$$

Nilai panjang kelas (i)

$$\frac{24}{7} \approx \frac{R}{BK} = 3,4 = 4$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Kelas Interval Kompetensi Sosial (X₄)

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52-54	11	17.2	17.2	17.2
	55-57	5	7.8	7.8	25.0
	58-60	2	3.1	3.1	28.1
	61-63	7	10.9	10.9	39.1
	64-66	15	23.4	23.4	62.5
	67-69	2	3.1	3.1	65.6
	70-72	11	17.2	17.2	82.8
	73-75	9	14.1	14.1	96.9
	76-78	2	3.1	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.15, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (76-78) sebesar 3,1% atau 2 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (64-66) sebesar 23,4% atau 15 responden.

e. Kinerja Guru

1) Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 114 - 81 = 33$$

2) Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94$$

$$= 6,94 \text{ (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)}$$

Nilai panjang kelas (i)

$$\frac{33}{7} \div \frac{R}{BK} = 4,7 = 5$$

- 3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Kelas Interval Kinerja Guru (Y)

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81-85	15	23.4	23.4	23.4
	86-90	12	18.8	18.8	42.2
	91-95	13	20.3	20.3	62.5
	96-100	10	15.6	15.6	78.1
	101-105	6	9.4	9.4	87.5
	106-110	4	6.2	6.2	93.8
	111-115	4	6.2	6.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.16, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (106-110) dan (111-115) sebesar 6,2% atau 4 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (81-85) sebesar 23,4% atau 15 responden.

Hasil deskriptif statistik kompetensi pedagogik (X_1), kompetensi profesional (X_2), kompetensi kepribadian (X_3), kompetensi sosial (X_4), dan kinerja guru (Y) di Mi dan SDI se Kecamatan Boyolangu sebagaimana terdapat di dalam tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi_Pedagogik	64	71	93	80.09	6.081
Kompetensi_Profesional	64	71	98	88.23	7.512
Kompetensi_Kepribadian	64	78	108	92.69	8.659
Kompetensi_Sosial	64	52	76	64.30	7.374
Kinerja_Guru	64	81	114	93.53	8.803
Valid N (listwise)	64				

Setelah diketahui hasil *mean* dan standar deviasi, maka akan ditentukan kualitas variabel yaitu :

a. Kompetensi Pedagogik

$$M + 1,5 SD = 80,09 + (1,5) (6,081) = 89,21$$

$$M + 0,5 SD = 80,09 + (0,5) (6,081) = 83,13$$

$$M - 0,5 SD = 80,09 - (0,5) (6,081) = 77,05$$

$$M - 1,5 SD = 80,09 - (1,5) (6,081) = 70,96$$

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebagaimana pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Kualitas Variabel Kompetensi Pedagogik

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
80,09	>90	Sangat baik	Sedang
	84 – 89	Baik	
	78 – 83	Sedang	
	71 – 77	Kurang	
	<70	Sangat Kurang	

b. Kompetensi Profesional

$$M + 1,5 SD = 88,23 + (1,5) (7,512) = 99,49$$

$$M + 0,5 SD = 88,23 + (0,5) (7,512) = 91,98$$

$$M - 0,5 SD = 88,23 - (0,5) (7,512) = 84,47$$

$$M - 1,5 SD = 88,23 - (1,5) (7,512) = 76,96$$

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel kompetensi profesional (X_2) sebagaimana pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Kualitas Variabel Kompetensi Profesional

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
88,23	>99	Sangat baik	Sedang
	91 – 98	Baik	
	84 – 91	Sedang	
	77 – 84	Kurang	
	<76	Sangat Kurang	

c. Kompetensi Kepribadian

$$M + 1,5 \text{ SD} = 92,69 + (1,5) (8,659) = 105,67$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 92,69 + (0,5) (8,659) = 97,01$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 92,69 - (0,5) (8,659) = 88,36$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 92,69 - (1,5) (8,659) = 79,70$$

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel kompetensi kepribadian (X_3) sebagaimana pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Kualitas Variabel Kompetensi Kepribadian

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
92,69	>106	Sangat baik	Sedang
	97 – 105	Baik	
	89 – 97	Sedang	
	80 – 88	Kurang	
	<79	Sangat Kurang	

d. Kompetensi Sosial

$$M + 1,5 \text{ SD} = 64,30 + (1,5) (7,374) = 75,36$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 64,30 + (0,5) (7,374) = 67,98$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 64,30 - (0,5) (7,374) = 60,61$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 64,30 - (1,5) (7,374) = 53,23$$

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel kompetensi sosial (X_4) sebagaimana pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21 Kualitas Variabel Kompetensi Sosial

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
64,30	>106	Sangat baik	Sedang
	68 – 75	Baik	
	61 – 67	Sedang	
	53 – 60	Kurang	
	<53	Sangat Kurang	

e. Kinerja Guru

$$M + 1,5 SD = 93,53 + (1,5) (8,803) = 106,73$$

$$M + 0,5 SD = 93,53 + (0,5) (8,803) = 97,93$$

$$M - 0,5 SD = 93,53 - (0,5) (8,803) = 89,12$$

$$M - 1,5 SD = 93,53 - (1,5) (8,803) = 80,32$$

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel kinerja guru (Y) sebagaimana pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Kualitas Variabel Kinerja Guru

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
93,53	>106	Sangat baik	Sedang
	98 – 106	Baik	
	89 – 97	Sedang	
	81 – 89	Kurang	
	<80	Sangat Kurang	

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data X_1 -Y disajikan pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Uji Normalitas Variabel X₁-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26653860
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.097
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.23 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X₁-Y sebesar 0,317 lebih dari 0,05, maka data variabel X₁-Y dikatakan berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data X₂-Y disajikan pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Uji Normalitas Variabel X₂-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.62726698
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.087
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.24 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X₂-Y sebesar 0,498 lebih dari 0,05 maka data variabel X₂-Y dikatakan berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data X_3 -Y disajikan pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.25 Uji Normalitas Variabel X_3 -Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.44351314
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.25 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X_3 -Y sebesar 0,827 lebih dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y dikatakan berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data X_4 -Y disajikan pada tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26 Uji Normalitas Variabel X_4 -Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.32051253
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.087
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.26 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X_4 -Y sebesar 0,625 lebih dari 0,05 maka data variabel X_4 -Y dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel *T test* dan *anova*. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians (Anova)* adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama. Adapun hasil uji homogenitas variabel X_1 -Y disajikan pada tabel 4.27 berikut:

Tabel 4. 27 Uji Homogenitas Variabel X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances			
Kinerja Guru			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.937	17	44	.102

Berdasarkan tabel 4.27 di atas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 –Y sebesar 0,102 lebih dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Adapun hasil uji homogenitas variabel X_2 -Y disajikan pada tabel 4.28 berikut:

Tabel 4. 28 Uji Homogenitas Variabel X_2 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Guru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.442	16	47	.129

Berdasarkan tabel 4.28 di atas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 –Y sebesar 0,129 lebih dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama.

Adapun hasil uji homogenitas variabel X_3 -Y disajikan pada tabel 4.29 berikut:

Tabel 4. 29 Uji Homogenitas Variabel X_3 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Guru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.761	18	43	.201

Berdasarkan tabel 4.29 di atas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_3 –Y sebesar 0,201 lebih dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_3 mempunyai varian yang sama.

Adapun hasil uji homogenitas variabel X_4 -Y disajikan pada tabel 4.30 berikut:

Tabel 4. 30 Uji Homogenitas Variabel X₄-Y

Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Guru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.470	16	45	.109

Berdasarkan tabel 4.30 di atas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₄ –Y sebesar 0,109 lebih dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₄ mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara *variable predictor (X)* dengan *variable kriterium (Y)*. Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih dari 0,05, maka dikatakan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil uji linieritas variabel X₁-Y yang disajikan pada tabel 4.31 berikut:

Tabel 4.31 Uji Linieritas Variabel X₁-Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Pedagogik	Between	(Combined)	3020.061	19	158.951	3.756	.000
	Groups	Linearity	2478.499	1	2478.499	58.572	.000
		Deviation from Linearity	541.562	18	30.087	.711	.782
	Within Groups		1861.877	44	42.315		
Total			4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,782 lebih dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₁ dengan variabel Y.

Adapun hasil uji linieritas variabel X₂-Y yang disajikan pada tabel 4.32 berikut:

Tabel 4.32 Uji Linieritas Variabel X₂-Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Profesional	Between	(Combined)	2864.371	16	179.023	4.170	.000
	Groups	Linearity	1082.643	1	1082.643	25.221	.000
		Deviation from Linearity	1781.728	15	118.782	1.767	.204
	Within Groups		2017.567	47	42.927		
Total			4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,204 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₂ dengan variabel Y.

Adapun hasil uji linieritas variabel X_3 -Y yang disajikan pada tabel

4.33 berikut:

Tabel 4.33 Uji Linieritas Variabel X_3 -Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Komp Kepribadian	Between	(Combined)	3620.465	20	181.023	6.171	.000
	Groups	Linearity	2952.617	1	2952.617	100.646	.000
		Deviation from Linearity	667.848	19	35.150	1.198	.303
		Within Groups	1261.472	43	29.337		
		Total	4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,303 lebih dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_3 dengan variabel Y.

Adapun hasil uji linieritas variabel X_4 -Y yang disajikan pada tabel

4.34 berikut:

Tabel 4.34 Uji Linieritas Variabel X_4 -Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Komp Sosial	Between	(Combined)	3465.221	18	192.512	6.115	.000
	Groups	Linearity	1294.939	1	1294.939	41.132	.000
		Deviation from Linearity	2170.282	17	127.664	1.055	.302
		Within Groups	1416.717	45	31.483		
		Total	4881.938	63			

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,302 lebih dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_4 dengan variabel Y .

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama sampai keempat menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah kelima menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.35, 4.36 dan 4.37 berikut:

Tabel 4.35 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.500	6.226

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.36 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2478.499	1	2478.499	63.936	.000 ^a
	Residual	2403.439	62	38.765		
	Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.37 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.915	10.361		1.053	.296
Kompetensi Pedagogik	1.031	.129	.713	7.996	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dengan mencermati tabel 4.35, 4.36 dan 4.37 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.35 model *Summary*, nilai $R^2 = 0,508$, artinya variabel bebas kompetensi pedagogik mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 50,8%. Sisanya sebesar 49,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,713. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.
- 2) Dari tabel 4.36 *Anova*, nilai F sebesar 63,936 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan

kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI dan SDI Kecamatan Boyolangu.

- 3) Berdasarkan tabel 4.37, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 10,915 + 1,031 (80,09)$$

$$Y = 10,915 + 82,572$$

$$Y = 93,487$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 93,487.

- b. Pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.38, 4.39 dan 4.40 berikut:

Tabel 4.38 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.209	7.828

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Tabel 4.39 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1082.643	1	1082.643	17.667	.000 ^a
	Residual	3799.294	62	61.279		
	Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.40 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.220	11.625		12.234	.000
	Kompetensi Profesional	.552	.131	.471	4.203	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dengan mencermati tabel 4.38, 4.39 dan 4.40 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.38 model *Summary*, nilai $R^2 = 0,222$, artinya variabel bebas kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 22,2%. Sisanya sebesar 77,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,471. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.
- 2) Dari tabel 4.39 *Anova*, nilai F sebesar 17,667 dengan nilai signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru di MI dan SDI Kecamatan Boyolangu.

- 3) Berdasarkan tabel 4.40, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 142,220 + 0,552 (88,23)$$

$$Y = 142,220 + 48,702$$

$$Y = 190,922$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 190,922.

- c. Pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.41, 4.42 dan 4.43 berikut:

Tabel 4.41 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.598	5.578

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian

Tabel 4.42 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2952.617	1	2952.617	94.884	.000 ^a
	Residual	1929.321	62	31.118		
	Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.43 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.252	7.555		2.681	.009
	Kompetensi Kepribadian	.791	.081	.778	9.741	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dengan mencermati tabel 4.41, 4.42 dan 4.43 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.41 model *Summary*, nilai $R^2 = 0,605$, artinya variabel bebas kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 60,5%. Sisanya sebesar 39,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,778. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.
- 2) Dari tabel 4.42 *Anova*, nilai F sebesar 94,884 dengan nilai signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru di MI dan SDI Kecamatan Boyolangu.

- 3) Berdasarkan tabel 4.43, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_3$$

$$Y = 20,252 + 0,791 (92,69)$$

$$Y = 20,252 + 73,317$$

$$Y = 93,569$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 93,569.

- d. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.44, 4.45 dan 4.46 berikut:

Tabel 4.44 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.253	7.606

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial

Tabel 4.45 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1294.939	1	1294.939	22.383	.000 ^a
	Residual	3586.999	62	57.855		
	Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.46 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.064	8.410		15.822	.000
	Kompetensi Sosial	.615	.130	.515	4.731	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dengan mencermati tabel 4.44, 4.45 dan 4.46 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.44 model *Summary*, nilai $R^2 = 0,265$, artinya variabel bebas kompetensi profesional mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 26,5%. Sisanya sebesar 73,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,515. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru.
- 2) Dari tabel 4.45 *Anova*, nilai F sebesar 22,383 dengan nilai signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di MI dan SDI Kecamatan Boyolangu.

- 3) Berdasarkan tabel 4.46, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_4$$

$$Y = 33,064 + 0,615 (64,30)$$

$$Y = 33,064 + 39,544$$

$$Y = 72,608$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 72,608.

Lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis regresi sederhana (X_1 -Y), (X_2 -Y), (X_3 -Y) dan (X_4 -Y) disajikan pada tabel 4.47 berikut :

Tabel 4.47 Hasil uji Regresi Sederhana

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig _{hitung}	Sig _{tabel}	Ket
1	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.	7,997	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak
2	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.	4,203	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak

No	Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig _{hitung}	Sig _{tabel}	Ket
	Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.					
3	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.	9,741	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak
4	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.	4,731	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: ditolak

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini

menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.48, 4.49 dan 4.50 berikut:

Tabel 4.48 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.653	5.186

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian

Tabel 4.49 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3295.186	4	823.796	30.631	.000 ^a
	Residual	1586.752	59	26.894		
	Total	4881.938	63			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.50 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.058	16.205		1.546	.000
	Kompetensi Pedagogik	.196	.343	.135	.570	.000
	Kompetensi Profesional	.570	.236	.486	2.417	.000
	Kompetensi Kepribadian	.885	.249	.871	3.551	.001
	Kompetensi Sosial	.749	.233	.627	3.215	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil tabel 4.48, 4.49 dan 4.50 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel 4.48 model *Summary*, nilai $R^2 = 0,675$, artinya variabel bebas kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kinerja guru sebesar 67,5%. Sisanya sebesar 32,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,822. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap.kinerja guru.
- b. Dari tabel 4.49 *Anova*, nilai F sebesar 30,631 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.
- Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di MI dan SDI se kecamatan Boyolangu.
- c. Berdasarkan tabel 4.50, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 25,058 + 0,196X_1 + 0,570X_2 + 0,885X_3 + 0,749X_4$$

$$Y = 25,058 + 0,196(80,09) + 0,570(88,23) + 0,885(64,30) + 0,749(64,30)$$

$$Y = 25,058 + 15,697 + 50,291 + 56,905 + 48,160$$

$$Y = 196,111$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 196,111.